

Manuskrip SOFIATUN HASANAH

by Sofiatun Hasanah

Submission date: 10-Sep-2021 02:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 1645142271

File name: 153020108_2021_Manuskrip_Sofiatun_Hasanah_-_Sofiatun_Hasanah.pdf (259.51K)

Word count: 2387

Character count: 14010

**HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI JAJANAN KAKI¹
LIMA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA
PRASEKOLAH**

(Studi di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Bangkalan²)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Dalam Rangka Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan
Menjadi Sarjana Kebidanan**



Oleh:
SOFIATUN HASANAH
NIM. 20153020108

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI JAJANAN KAKI LIMA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA PRASEKOLAH

(Studi di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Bangkalan)

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

SOFIATUN HASANAH
NIM. 20153020108

Telah disetujui pada Tanggal:

September 2021

Pembimbing

Alis Nur Diana, S.ST., M.Kes
NIDN. 0729068502

HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI JAJANAN KAKI LIMA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA PRASEKOLAH

(Studi di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Bangkalan)

Sofiatun Hasanah, Alis Nur Diana, S.ST., M.Kes

*email: sofiatunhasanah4@gmail.com

ABSTRAK

Anak usia prasekolah umumnya banyak waktu di sekolah dan bermain diluar sehingga anak memenuhi nutrisinya dengan membeli jajanan sembarangan serta memilah tipe santapan yang menarik dengan mutu jajanan yang rendah dan bahan santapan yang kurang baik. Akibat dari konsumsi santapan yang tidak sehat hendak memunculkan kendala pada pencernaan anak ialah diare. Bersumber pada riset pendahuluan di miliki anak umur prasekolah kurang dari setengahnya(38%) hadapi diare di TK Nyanmar Naro' an Tunjung Burneh penyebabnya ialah jajanan orang dagang kaki 5 yang terdapat disekitar TK tersebut yang kerap disantap anak tersebut.. Tujuan riset ini menganalisis ikatan kerutinan jajanan kaki 5 pada anak umur prasekolah dengan peristiwa diare di Tk Nyanmar Naro' an Tunjung Burneh.

Desain riset merupakan riset analitik dengan pendekatan cross sectional. Variabel independent ialah mengkonsumsi jajanan santapan orang dagang kaki 5, variabel dependent ialah peristiwa diare. Pengumpulan informasi memakai kuesioner yang di peroleh dari informasi primer. Populasi serta ilustrasi pada riset ini merupakan segala Anak Umur Prasekolah yang hadapi Diare di TK Nyanmar Naro' an Tunjung Burneh Kecamatan Bangkalan dengan jumlah populasi ada 21 responden, ilustrasi sebanyak 20 anak serta dianalisis memakai analisis korelasi rank spearman dengan tingkatan kesalahan 0, 05. Proposal sudah dinyatakan layak oleh kode etik riset kesehatan(KEPK) STIKES Ngudia Husada Madura.

Kerutinan mengkonsumsi jajanan orang dagang kaki 5 sebagian besar merupakan kerap(60%) sebaliknya peristiwa diaresebagian besar merupakan sehat(65%). Bersumber pada hasil uji statistik Rank Spearman dengan memakai SPSS didapatkan nilai probability(p) lebih kecil dari pada alpha(0, 015< 0, 05), dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima yang maksudnya terdapat ikatan kerutinan mengkonsumsi jajanan pada orang dagang kaki 5 dengan peristiwa diare pada anak umur prasekolah di TK Nyanmar Naro' an Tunjung Burneh Kecamatan Bangkalan.

Untuk pihak sekolah sebaiknya mengadakan kantin sehat sekolah, atau mewajibkan anak didiknya untuk membawa bekal sekolah, sehingga anak tidak akan tertarik untuk membeli jajanan pedagang kaki lima.

Kata Kunci: konsumsi jajanan pedagang kaki lima, kejadian diare

HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI JAJANAN KAKI LIMA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA ANAK USIA PRASEKOLAH

(Studi di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Bangkalan)

Sofiatun Hasanah, Alis Nur Diana, S.ST., M.Kes

*email: sofiatunhasanah4@gmail.com

ABSTRAK

Preschoolers generally spend a lot of time at school and playing outside so that children fulfill their nutrition by buying snacks at random and choosing interesting types of food with low quality snacks and food ingredients that are not good. The result of consuming unhealthy food that will cause problems in children's digestion is diarrhea. Based on preliminary research, less than half of preschool-aged children (38%) have diarrhea in Nyanmar Naro' an Tunjung Burneh Kindergarten. The reason is that the snacks from street vendors around the kindergarten are often eaten by the children. The purpose of this research is to analyze the bond. 5-foot snack routine in preschool-aged children with diarrhea in Nyanmar Naro' Kindergarten an Tunjung Burneh.

The research design is an analytical research with a cross sectional approach. The independent variable is consuming snacks from street vendors, the dependent variable is the incidence of diarrhea. Collecting information using a questionnaire obtained from primary information. The population and illustrations in this research are all preschool age children who face diarrhea in Nyanmar Naro' an Tunjung Burneh Kindergarten, Bangkalan District with a total population of 21 respondents, 20 children illustrated and analyzed using Spearman rank correlation analysis with an error level of 0.05. Proposal has been declared eligible by the code of ethics for health research (KEPK) STIKES Ngudia Husada Madura.

The habit of consuming snacks for street vendors is mostly frequent (60%) whereas diarrhea events are mostly healthy (65%). Based on the results of the Spearman Rank statistical test using SPSS, the probability (p) value is smaller than alpha ($0.015 < 0.05$), thus H_0 is rejected, H_1 is accepted, which means that there is a routine bond between consuming snacks in street vendors with 5 the incidence of diarrhea in preschool children at Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kindergarten, Bangkalan District.

For the school, it is better to organize a healthy school canteen, or to require students to bring school supplies, so that children will not be interested in buying street food snacks.

Keywords: street vendor snack consumption, diarrhea incidence

Pendahuluan

Anak umur prasekolah merupakan anak yang berumur antara 3 hingga 6 tahun, pada priode ini perkembangan raga melambat serta pertumbuhan psikososial dan kognitif hadapi kenaikan. Anak mulai meningkatkan rasa mau tahunya, serta sanggup berbicara dengan lebih baik, dengan bermain ialah metode yang digunakan anak buat belajar serta meningkatkan ikatan dengan orang lain(Delaune&ladner, 2011).

Akibat dari komsumsi santapan yang tidak sehat hendak memunculkan kendala pada pencernaan anak ialah diare (Nurbianti et al, 2014). Diare merupakan pengeluaran tinja yang tidak wajar serta cair. Buang air besar yang tidak wajar serta wujud tinja yang cair dengan frekuensi yang lebih banyak dari umumnya. Balita dikatakan diare apabila telah lebih dari 3 kali buang air besar, sebaliknya neonatus dikatakan diare apabila telah melebihi dari 4 kali buang air besar (Dew Lia Nanny Vivian 2013).

Berdasarkan study pendahuluan yang di lakukan di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh di lihat dari 3 bulan terakhir(Januari- Maret) ada 55 anak umur prasekolah. Anak umur prasekolah yang hadapi diare sebanyak 21(38%), sebaliknya anak umur prasekolah yang tidak hadapi diare sebanyak 34 (61%) yang disebabkan oleh jajanan pedagang kaki 5 yang ada disekitar TK tersebut yang sering dikonsumsi oleh anak tersebut. Berdasarkan observasi

dilingkungan sekolah terdapat 5 pedagang jajanan kaki lima seperti otak-otak, cireng, telur gulung, pentol goreng, pentol kukus, es lilin.

Adapun faktor penyebab dari diare adalah faktor infeksi (infeksi internal (infeksi bakteri, infeksi firus, infeksi parasite, infeksi parenteral) faktor malabsorbsi (malabsorbsi lemak, malabsorbsi karbohidrat) faktor makanan, faktor psikologis, keadaan gizi / status gizi, perilaku hygiene, sanitasi lingkungan, sosiaial ekonomi (Dewi Lia Nanny Vivian 2013). Dampak dari diare adalah pada anak mengalami kehilangan cairan tubuh, yang menyebabkan kendala penyeimbang asam basa, hipoglikemia, kendala gizi akibat kelaparan(masukan kurang pengeluaran meningkat), kendala sirkulasi darah (Wijayarini, 2013).

Solusi yang dapat di berikan pada anak prasekolah, melindungi kebersihan dengan cuci tangan saat sebelum makan serta setelah makan, bila anak nampak sakit berat, cairan umumnya di bagikan lewat infus. Bila penyakitnya ringan, biasa di bagikan cairan yang memiliki elektrolit lewat botol ataupun gelas (Wijayarini, 2013).

Hingga dari itu periset tertarik buat mempelajari tentang“ ikatan kerutinan mengkonsumsi jajanan kaki 5 dengan peristiwa diare pada anak usia prasekolah di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Bangkalan

METODE PENELITIAN

Desain yang digunakan merupakan Analitik dengan pendekatan cross sectional.

Jumlah populasi sebanyak adalah 21 dengan sampel 20. Seluruh anak prasekolah di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Bangkalan.

Instrumen dalam penelitian menggunakan kuesioner yaitu makanan pedagang kaki lima dan diare.

HASIL PENELITIAN DATA KHUSUS

- a. *Distribusi frekuensi kebiasaan konsumsi jajanan pedagang kaki lima di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kecamatan Bangkalan pada tahun 2021*

Kebiasaan	Frekuensi	Persentase (%)
Sering	12	60
Kadang-kadang	8	40
Tidak pernah	0	0
Total	20	100

- b. *Distribusi frekuensi kejadian diare di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kecamatan Bangkalan pada tahun 2021*

Kejadian diare	Frekuensi	Persentase (%)
Diare	7	35
Tidak diare	13	65
Total	20	100

Analisis data

- a. *Hasil Tabulasi silang hubungan kebiasaan konsumsi jajanan pada pedagang kaki lima dengan kejadian diare pada anak usia prasekolah di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kecamatan Bangkalan*

Kebias aan	Kejadian dire				Total	
	Diare		Tidak diare			
	F	%	F	%	F	%
Sering	8	66	4	33	8	100
Kadang	1	,7	7	,3	12	100
-kadang	0	12	0	87	0	100
Tidak		,5		,5		
pernah		0		0		
Jumlah	7	45	13	55	20	100
p=0,015						
α=0,05						

Berdasarkan di atas dari 20 anak, yang kebiasaan konsumsi jajanan kaki lima sering dan mengalami diare sebanyak 8 orang (66,7%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Rank Spearman* didapatkan nilai probabilitas (p) lebih kecil dari pada alpha (0,015 < 0,05), dengan demikian H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya ada hubungan kebiasaan konsumsi jajanan pada pedagang kaki lima dengan kejadian diare pada anak usia prasekolah di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kecamatan Bangkalan.

PEMBAHASAN

5.1 Gambaran kebiasaan konsumsi jajanan kaki lima di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa kebiasaan konsumsi jajanan pedagang kaki lima di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kecamatan

Bangkalan sebagian besar adalah sering sebanyak 12 orang (60%).

Usia anak yang sebagian besar adalah usia 5 tahun merupakan usia dimana anak sangat menyukai jajanan daripada makanan utama salah satunya adalah jajanan kaki lima. Di setiap sekolah biasanya para pedagang jajanan kaki lima sudah menanti berjualan dan menjajakan dagangan mereka di dikala jam rehat ataupun di dikala kembali sekolah..

Manfaat makanan jajanan sendiri selaku cadangan santapan yang di simpan di dalam badan sepanjang jam sekolah isi zat gizi tersebut di miliki dari santapan di pagi hari atau bisa di dapatkan dengan cara mengkonsumsi makanan jajanan (Yuuhaa et al, 2018).

Salah satu bahaya makanan jajanan sendiri karena adanya zat warna rodamin B untuk kesehatan terutama kesehatan anak-anak. Rodamin B sendiri merupakan zat yang berwarna merah yang digunakan untuk kebutuhan industri, khususnya untuk industri tekstil. Bila kanak-kanak umur sekolah konsumsi santapan ataupun minuman yang memiliki rodamin B ini sangat kerap lama kelamaan hendak bisa melanda bagian hati serta lemak serta pula bisa merendahkan kinerja otak pada anak sehingga anak hendak jadi malas belajar (Sari et al, 2020).

5.2 Gambaran kejadian diare pada anak prasekolah di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh

Hasil menunjukkan bahwa kejadian diare di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kecamatan Bangkalan sebagian besar adalah tidak diare sebanyak 13 orang (65%).

Kesehatan anak tergantung dari bagaimana orang tua mengatur pola makan yang diberikan kepada anaknya. Usia ibu yang sebagian besar berada pada usia dewasa yaitu 25-35 tahun menjadi faktor penting bagaimana ibu menerapkan pola makan yang sehat bagi anaknya sehingga anak tidak mudah sakit terutama sakit diare..

Menurut Sudarti (2010) faktor penyebab yang dapat menyebabkan kejadian diare diantaranya karena faktor makanan. Akibat adanya santapan ataupun zat yang tidak bisa diserap hendak menimbulkan tekanan osmotik dalam rongga usus meniggi sehingga terjalin perpindahan air serta elektrolit kedalam rongga usus. Isi rongga usus yang melewati hendak memicu usus buat mengeluarkannya sehingga mencuat diare.

Sedangkan anak yang mengalami diare sebanyak 7 orang (35%). Diare pada anak bisa disebabkan oleh banyak aspek salah satunya merupakan umur anak yang sebagian besar adalah 5 tahun. Pada usia tersebut anak sangat rentan untuk terkena penyakit diare. Pada usia tersebut anak belum bisa mengerti tentang bagaimana menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Anak sering kali bermain di tempat yang terkadang tidak terjamin

kebersihannya yang bisa saja di tempat tersebut.

Menurut Rizqia (2012) wilayah kumuh yang padat penduduk, kurang air bersih dengan sanitas yang kurang baik penyakit gampang meluas. Pada sebagian tempat shigellosis ialah salah satu pemicu diare ialah penyakit indemik, peradangan berlangsung sejauh tahun, paling utama pada balita serta kanak-kanak yang berusia 6 bulan hingga 5 tahun..

5.3 Hubungan kebiasaan konsumsi jajanan kaki lima dengan kejadian diare pada anak usia prasekolah di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh

Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan nilai probability (p) lebih kecil dari pada alpha ($0,015 < 0,05$), H_0 ditolak H_1 diterima yang artinya ada hubungan kebiasaan konsumsi jajanan pada pedagang kaki lima dengan kejadian diare pada anak usia prasekolah di TK Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh Kecamatan Bangkalan.

Kejadian diare pada anak dapat diakibatkan oleh banyak aspek, salah satu aspek yang terutama adalah faktor makanan. Sehingga sebagai orang tua, diharapkan bisa mengontrol jajanan apa saja yang boleh di beli oleh anak. Memberikan pengertian pada anak juga penting untuk bisa memilih jajanan kaki lima yang sehat dan aman untuk dikonsumsi sehingga meminimalisir terbentuknya diare pada anak.

11

Perihal ini cocok dengan riset yang dicoba oleh Dyna fitri, 2018 yang melaporkan kalau terdapat pengaruh anak umur sekolah berperilaku jajanan santapan pada orang dagang kaki 5 dengan peristiwa diare.

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

- Anak pra sekolah sebagian besar memiliki kebiasaan sering konsumsi jajanan kaki lima di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh
- Anak pra sekolah sebagian besar tidak diare di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh
- Ada hubungan kebiasaan konsumsi jajanan kaki lima dengan kejadian diare pada anak usia prasekolah di Tk Nyanmar Naro'an Tunjung Burneh.

6.2 Saran

6.2.1 Teoritis

Diharapkan peneliti lain meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan peristiwa diare pada anak pra sekolah sehingga bisa dikenal bermacam-macam pemicu terbentuknya diare pada anak pra sekolah.

6.2.2 Praktis

a. Orang tua

Sebagai orang tua diharapkan untuk bisa memantau jajanan yang dikonsumsi oleh anak. Sehingga orang tua bisa memastikan kualitas jajanan yang dikonsumsi anak dan anak terhindar dari kejadian diare. Sekolah

- b. Untuk pihak sekolah sebaiknya mengadakan kantin sehat sekolah, atau mewajibkan anak didiknya untuk membawa bekal sekolah, sehingga anak tidak akan tertarik untuk membeli jajanan pedagang kaki lima.

DAFTAR PUSTAKA

¹⁹
Gultom Maria. 2018. *Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Kejadian Diare Pada Anak*. E-journal Keperawatan

Muhammad Febriyanto. 2016. *Kebiasaan Belajar Siswa Berprestasi*. Banjar : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Ningsih Juliana Kartika. 2020. *Gambaran Pengetahuan Tentang Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Siswa Sekolah Dasar*. Bandung: Fakultas Keperawatan Universitas Bakti Kencana

¹⁴
Notoadmodjo. 2010. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

⁴
Nuraini Novia. 2018. *Hubungan Pola Konsumsi Jajan Dengan Kejadian Diare*. Jombang : Cendekia Medika

¹
Nurbiyati, T Wibowo, A. H.,
Perusahaan, J. M., Indonesia,
U. I., Industri, J. T., 2014.
Pentingnya Memilih Jajanan Sehat Demi Kesehatan Anak.
Journal Ilufasi Dan
Kewirausahaan.

¹
Pamungkas, U. L. 2017. *Hubungan Kebiasaan Anak Dengan Status Gizi Anak Pada Usia*

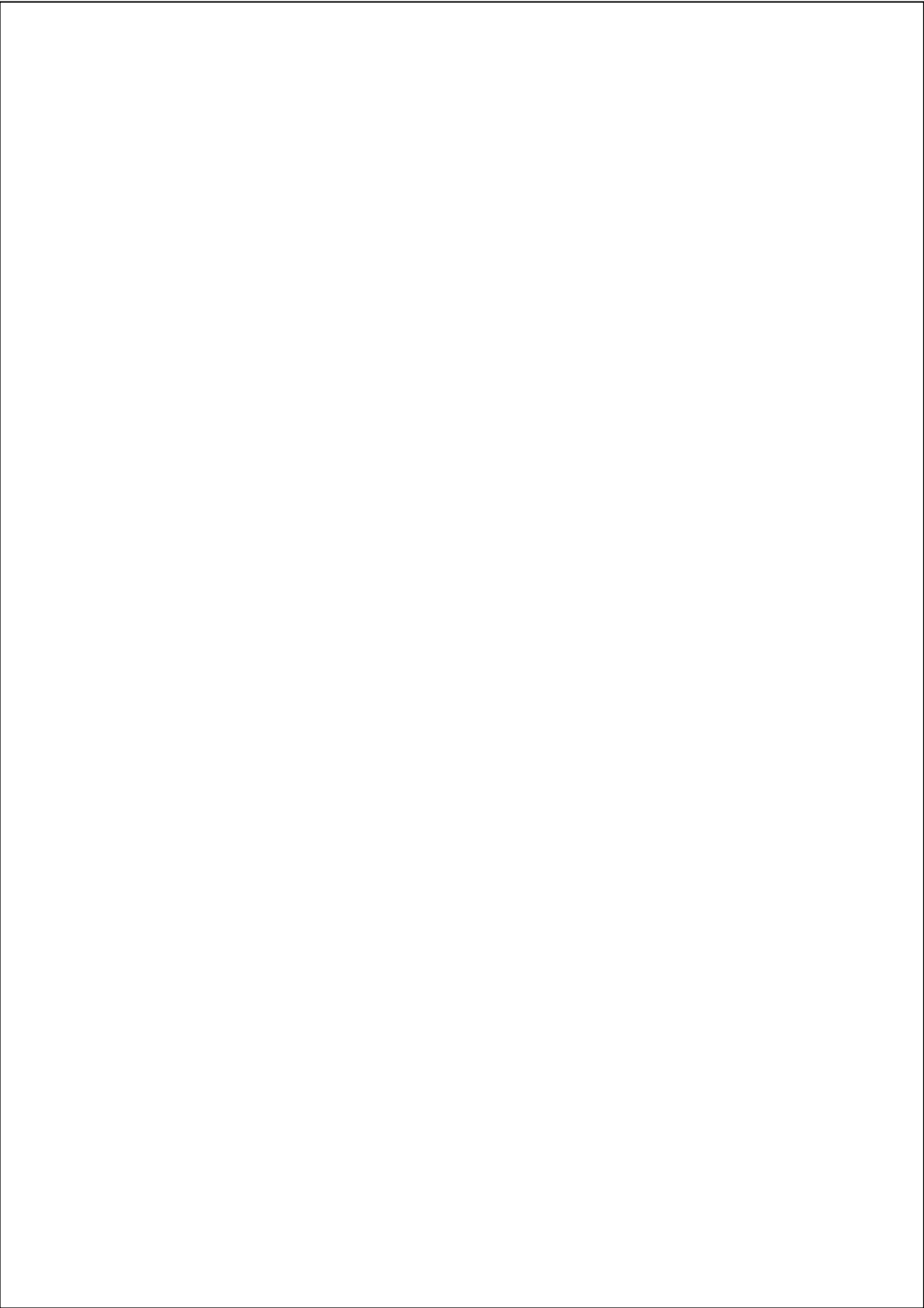
Sekolah. Bibis Kasihan
Bantul.

Rizqia Amania. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.

Saputra, Lyndon. 2014. *Buku Saku Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Fungsi Kardiovaskuler*. Tangerang Selatan : Binarupa Aksara Publisher.

Sudarti, Aliroh Fauziah. 2011. *Dokumentasi Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika

¹⁴
Utami Nurul. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Anak*. Lampung : Fakultas Kedokteran



Manuskrip SOFIATUN HASANAH

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.ildikti10.id Internet Source	5%
2	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1%
3	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
4	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%
5	kyrezky.blogspot.com Internet Source	1%
6	docobook.com Internet Source	1%
7	ejurnal.seminar-id.com Internet Source	1%
8	stikes-nhm.e-journal.id Internet Source	<1%
9	Reni Kristiyowati, Wiwik Widiyawati. "HUBUNGAN KEBIASAAN KONSUMSI FAST FOOD DAN AKTIVITAS FISIK PADA SISWA SDN	<1%

BALONG DOWO", Indonesian Journal of Professional Nursing, 2020

Publication

10

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

11

Mr. Imron. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MIN KUDUS", JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik, 2021

Publication

<1 %

12

erepository.uwks.ac.id

Internet Source

<1 %

13

id.wikihow.com

Internet Source

<1 %

14

repository.poltekkes-kdi.ac.id

Internet Source

<1 %

15

www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

16

Tunggul Sri Agus Setyaningsih, Hesti Wahyuni. "Stimulasi Permainan Puzzle Berpengaruh terhadap Perkembangan Sosial dan Kemandirian Anak Usia Prasekolah", Jurnal Keperawatan Silampari, 2018

Publication

<1 %

17

e-perpus.unud.ac.id

Internet Source

<1 %

18

eprints.ukmc.ac.id

Internet Source

<1 %

19

jurnal.stikes-aufa.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip SOFIATUN HASANAH

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10